

الملاحق

أدلة أساليب جمع البيانات

أ. قائمة الملاحظة

1. Data profil umum Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai
2. Mengamati proses pembelajaran

ب. قائمة المقابلات

ا. للمدرسات

1. Bagaimana upaya ustadzah untuk meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati kelas 10 khususnya yang lulusan SMP?
 - a. Materi apa yang diberikan kepada santriwati kelas 10 untuk meningkatkan kualitas bahasa arab mereka?
 - b. Apa saja metode pengajaran bahasa arab yang digunakan untuk santriwati?
 - c. Bagaimana Ustadzah mengevaluasi perkembangan kemampuan bahasa arab santriwati kelas 10 khususnya yang lulusan SMP?
 - d. Apakah santriwati kelas 10 mengikuti kegiatan bahasa tambahan untuk mendukung peningkatan kemampuan bahasa arab mereka?
 - e. Apa tantangan yang ustadzah hadapi dalam mengajar bahasa arab kepada santriwati kelas 10 dan bagaimana mengatasi hal tersebut?
2. Bagaimana dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ustadzah dalam melakukan upaya-upaya meningkatkan kualitas Bahasa arab santriwati?
 - a. Apakah ada pengaruh dari lingkungan berbahasa terhadap upaya ustadah dalam meningkatkan kualitas bahasa arab santriwati?
 - b. Apakah latar belakang akedemis santriwati dalam bahasa arab mempengaruhi metode pengajaran ustadzah?

٣. للمشرفات

1. Kurikulum apa yang di pakai oleh pondok?
2. Bagaimana pondok membuat lingkungan berbahasa arab santriwati agar kondusif?
 - a. Sebagai pendidik bahasa, Apa bentuk kesulitan berbahasa yang ustadzah jumpai pada santriwati kelas 10 SMK khususnya yang berasal dari SMP dan menurut sepengalaman ustadzah, solusi apa yang dapat diberikan?
 - b. Bagaimana bagian Bahasa ikut dalam mengupayakan peningkatan kualitas berbahasa arab santriwati?
 - c. Bagaimana ustadzah menyikapi mengenai kebijakan Nahwu dan Sharaf yang pembelajarannya secara gramatikal tidak disertakan dalam daftar jadwal pelajaran kelas 10?
3. Bagaimana Ustadzah melihat respon santriwati terhadap berbagai upaya-upaya pengajaran bahasa Arab yang ustadzaat pengajar bahasa arab gunakan?
4. Apakah Metode, media dan hal-hal lain yang bersangkutan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati kelas 10 dapat membantu bahasa arab santriwati?

ج. قائمة التوثيق

1. Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal Skripsi
3. Surat Izin Riset ke Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri Barabai, Kalimantan Selatan
4. Surat Selesai Riset dari Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri Barabai, Kalimantan Selatan
5. Sertifikat Ujian Komprehensif
6. Surat Keterangan Perubahan Judul
7. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 227 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Meringkat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan** : Hasil Sidang Tim Penguji Proposal Skripsi Mahasiswa Hari Jum'at, tanggal 22 September 2023
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022**
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada
- | | |
|------------------|----------------------------|
| Nama | : Hasbullah, S. Ag. M. H I |
| NIP/NUP | : 197712242003121002 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Tingkat I III/d |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi.
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : Nor Sya'diah |
| NIM | : 200101020783 |
| Jurusan/Prodi | : Strata satu (S1) Pendidikan Bahasa Arab |
| Judul Skripsi | : |
- جهود المدرسات على اتمان اللغة العربية لطالبات الصف العاشر بالمعهد الإسلامي
دار الاسقامة الحديث للبنات بباراهي كالمعتاد الجنوبية
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.



Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 25 September 2023
DEKAN.

Hamdan

- Tembusan:**
1. Prodi S1 PRA;
 2. Dosen Pembimbing;
 3. Mahasiswa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 6783136; Faksimili (0511) 3254344;
Situs web: pbarab@uin-antasari.ac.id; Email: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-462/Un.14/III.1.e/PP.00.9/09/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nor Sya'diah
NIM : 200101020763
Program Studi : S1-Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. A Yani Gg Tumaritis No.55, RT.23/RW.1, Karang Mekar,
Banjarmasin Timur

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

جهود المدرسات لتحسين جودة اللغة العربية لطالبات الصف العاشر بمعهد التربية الإسلامية الحديثة دار استقامة
بارابي كالمفتان الجنوبية

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 22 September 2023
Tempat : Ruang Seminar Proposal 2/PMTK

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 22 September 2023

Ketua Prodi PBA,



Hasbullah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Website: pbarab@uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B-36/Un.14/III.1.e/PP.00.9/02/2024

Judul Skripsi :
 جهود المدرسات على إتقان اللغة العربية لطالبات الصف العاشر بالمعهد الإسلامي
 بار الاستقامة الحديث للبنات ببراهي كاليمنان الجنوبية

Nama : Nor Sya'diah
 NIM : 200101020763
 Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Jl. A Yani Gg. Tumaritis No. 55, RT. 23/RW. 1, Karang Mekar,
 Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing

Banjarmasin, 13 Februari 2024



Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Hasbullah, S.Ag., M.H.I

NIP/ 197712242003121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : R- 0740 /Un.14/III.1/PP.00 9/04/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin R.set

26 April 2024

Yth. Kepala Pondok Pesantren Modern Darul Istiqomah Barabai
Jl. Pagat Sarigading, Desa Banua Binjai, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai
Tengah, Kalimantan Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/cata yang diperlukan oleh :

Nama : Nor Sya'diah
NIM : 200101020763
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Rantau Kaminting, RT.001/RW.001, Labuan Amas Utara, Hulu
Sungai Tengah
No HP : 087818081796

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Mura'd

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**BALAI PENDIDIKAN ISLAM
PONDOK PESANTREN MODERN "DARUL ISTIQAMAH"
BARABAI KALIMANTAN SELATAN**

Jl. H. Ahmad Syaifur Marakata Barabai Kab. IST, Kal Sel Tng, Tels. 05171 41522 Website : www.darulistiqamah.ponpes.id
Email : pmdarulistiqamah@gmail.com Instagram : @darulistiqamahtv

SURAT KETERANGAN

PPMDI : w.o/6/PP.03.2/289/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai, menerangkan bahwa :

Nama	: NOR SYA'DIAH
NIM	: 200101020763
Program Studi	: S1 Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: Rantau Keminting, RT.001/RW.001, Labuan Amas Utara Hulu Sungai Tengah

yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai, terhitung tanggal 26 April s.d 26 Juni 2024 guna penulisan skripsi dengan judul : " جهود المدرسات على إتقان اللغة العربية لطالبات الصف العاشر بلمعهد الإسلامي دار الإستقامة الحديث البنات " .
"بربابي كالمنتكن الجديرة"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barabai, 26 Juni 2024
Pimpinan Pondok

KH. HASAN BASUNI



**FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN**

SERTIFIKAT UJIAN KOMPRHENSIF

NO : B-416/Un.14/III.b/PP.00.9/03/2024

*Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
Menerangkan Bahwa :*

Nor Sya'Diah

NIM. 200101020763

*Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif
yang dilaksanakan pada 16 Februari - 1 Maret 2024.
Berdasarkan hasil rekapitulasi Ujian Tertulis & Ujian Praktik Keagamaan,
yang namanya tersebut di atas dinyatakan
LULUS dengan Nilai Akhir 70,65
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.*

Banjarmasin, 07 Maret 2024
**Wakil Dekan Bidang
Akademik & Kelembagaan**



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
NIP. 19780808 20050110 06



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 6783136; Faksimili (0511) 3254344;
Email: pbarab@uin-antasari.ac.id; Email: info@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-278/Un.14./III.1.e/PP.00.9/06/2024

Banjarmasin, 21 Juni 2024

Lampiran :-

Hal : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth,
Sdr (i) Nor Sya'diah
NIM. 200101020763
Mahasiswa Prodi PBA
di
Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

جهود المدرسات على إتقان اللغة العربية لمطالبات الصف العاشر بالمعهد الإسلامي دار الإستقامة الحديث للبنات ببراي كالممتان الجنوبية

Berubah menjadi :

جهود المدرسات على إتقان اللغة العربية لمطالبات الصف العاشر بمعهد دار الإستقامة للتربية الإسلامية الحديثة فرع بنات ببراي كالممتان الجنوبية

Pembimbing:

1. Hasbullah, S.Ag, M.H.I sebagai Dosen Pembimbing.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



Ketua Prodi PBA,

Hasbullah

**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : Nor Sya'diah
 NIM : 200101020763
 PROGRAM STUDI : S 1 – Pendidikan Bahasa Arab
 TANGGAL SURAT PENETAPAN : 25 September 2023
 DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
 TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 09 Oktober 2023
 DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI : Hasbiyansyah, S. Ag., M. Pd., Ph. D.
 JUDUL SKRIPSI :

جهود المدرسات على إتقان اللغة العربية لطالبات الصف العاشر بالمعهد الإسلامي دار الاستقامة
 الحديث للبنات ببرايي





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 BANJARMASIN
 TAHUN 2023/2024 M**


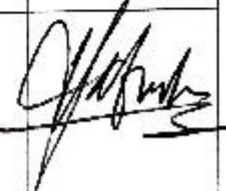





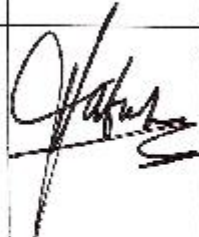
LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1.	Kamis, 5 Oktober 2023	1-3
2.	Rabu, 25 Desember 2023	Bab 3
3.	Senin, 13 Mei 2024	Bab 3
4.	Jum'at, 7 Juni 2024	1-5
5.	Senin, 10 Juni 2024	5
6.	Rabu, 12 Juni 2024	Lampiran
7.	Jum'at, 14 Juni 2024	2 dan 4
8.	Jum'at, 21 Juni 2024	1-5

Ke-	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	ACC Sempro	
2	<ul style="list-style-type: none">- Tandid diperjelas dengan maharah kalam yang dominan dibanding maharah lain - Perkecil Subiek dari kelas 10 menjadi Santriwati yang lulusan sekolah menengah pertama	

3	<p>- Karena validator sumber tidak disarankan untuk diwawancarai maka validator sumber dialihkan kepada guru-guru yang selain mengajar mapel arab / tidak terkait dengan kelas bahasa arab.</p> <p>13 Mei 2024</p>	
4	<p>- Istilah pd judul diperbaiki kesimpulan diperbaiki - Teknik penulisan</p> <p>7 Juni</p>	
5	<p>- Kesimpulan Rumusan Pertama (maksimal / tidak maksimal) - Kesimpulan rumusan kedua ditulis dengan awamul muattasarah sbg kendala guru yang paling urgent dan ulasanya.</p> <p>10 Juni 2024</p>	

6	<p>- Transkrip dilongkapi</p> <p>12 Juni 2024</p>	
7	<p>• Teknik Penulisan diperbaiki lagi</p> <p>14 Juni 2024</p>	
8	<p>fee akan didaftarkan dan disidangkan pd Sidang Munaganyah</p> <p>21 Juni 2024</p>	

د. الصورة

المعهد الإسلامي دار الاستقامة الحديث للبنات ببراباي كاليمنتان الجنوبية



المقابلة مع مشرفة التعليم بالمعهد الإسلامي دار الاستقامة الحديث للبنات ببراباي كاليمنتان الجنوبية



المقابلة مع مدرّسات اللغة العربية



المقابلة مع مدرّسة دروس اللغة



المقابلة مع ولية الفصل العاشر ب
و الفصل العاشر المهنية



المقابلة مع مدرّسة الإنشاء



المقابلة مع مدرّسة الإملاء



المقابلة مع مدرّسة المحادثة

المقابلة مع أستاذة قسم اللغة الإسلامي دار الاستقامة الحديث للبنات ببراباي
كاليمنتان الجنوبية



المقابلة مع أستاذة قسم الرعاية بالمعهد الإسلامي دار الاستقامة الحديث للبنات
ببراباي كاليمنتان الجنوبية



المقابلة مع بعض المشرفات





الملاحظة في تعليم اللغة العربية



برنامج اللغة (إرتقاء اللغة والمحادثة الصباحية)



TRANSKIP WAWANCARA

A. Narasumber 1

Nama : Ustadzah Mawadatur Rahmah, S.Pd

Jabatan : Koordinator Pendidikan

Waktu : Selasa, 21 Mei 2024

Tempat : Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri Barabai

No.	Pertanyaan	Jawaban	Data Observasi
1.	Kurikulum apa yang dipakai oleh pondok?	Pondok menerapkan 2 kurikulum. Dalam pembelajaran di kelas kami memakai kurikulum pemerintah dan untuk pondok memakai kurikulum pondok tersendiri dengan furu'iyah, artinya segala aspek praktek peribadatan dan lingkungan berbahasa arab yang dipraktikkan setiap hari disini.	Kurikulum Pondok yang bersifat furu'iyah
2.	Bagaimana pondok membuat lingkungan berbahasa arab santriwati agar kondusif?	Seperti yang kita lihat dan pernah anti rasakan kita memakai Bahasa selama 24 jam penuh tentu dengan pengawasan dimana-mana. Pengawasan ini berasal dari kerjasama kami juga melibatkan keberadaan ketua kamar, OPPM bagian Bahasa dan jasusah. Untuk meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati, kami dan pondok menjalankan program-program pendukung Bahasa santriwati seperti kelas intesif mufradat di kelas setiap pagi, uslub	Melakukan pengawasan dengan bekerja sama dengan OPPM bagian Bahasa, ketua kamar, guru-guru Bahasa arab dan pembentukan bi'ah lughawiyah serta menjalankan program-program Bahasa yang lain sebagai penunjang untuk meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati

		<p>pagi di depan kamar, muhadasah setiap ahad pagi, irtiqaaullughah setiap selasa malam. Program-program tersebut tentunya kami bedakan dan kami pisahkan untuk kelas 10 yang merupakan santriwati baru dan santriwati lama selama satu semester penuh untuk mengajarkan Bahasa arab dasar dengan konsep empat keterampilan penuh dan kosakata yang akan diwajibkan untuk mereka pakai.</p>	
3.	<p>Sebagai pendidik bahasa, Apa bentuk kesulitan berbahasa yang ustadzah jumpai pada santriwati kelas 10 SMK khususnya yang berasal dari SMP dan menurut sepengalaman ustadzah, solusi apa yang dapat diberikan?</p>	<p>Saya rasa sepakat dengan ustadzah-ustadzah yang lain. Seperti kesulitan berbicara dalam pelafalan huruf atau makhrajul huruf, keterbatasan mufradat, tata Bahasa juga kadang kurang kami mengerti. Juga ini khususnya untuk kelas 10 dengan background SMP yang juga harus lebih berusaha lagi kerjanya. Tetapi sejauh ini jika kita tela'ah, ajaran dari irtiqaaullughah sangat Nampak karena mereka banyak menerapkan Bahasa dari sana. Konsep irtiqaaullughah sebenarnya memang untuk membenarkan pengucapan, tata Bahasa dan kosakata</p>	<p>Santriwati memiliki kesulitan berbicara dalam pelafalan makhrajul huruf dan keterbatasan mufradat. Upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan halaqah mengaji dan menempel beberapa papan kosakata di tempat-tempat yang terlihat. Serta mengadakan irtiqaaullughah untuk memperbaiki Bahasa santriwati yang kesalahannya meliputi pemakaian kosakata yang salah, penyebutan kosakata yang tidak tepat serta memperbaiki tata Bahasa santriwati</p>

		<p>yang dipakai. Upaya yang kami lakukan terhadap keterbatasan kosakata yang dialami oleh santriwati adalah dengan menempel beberapa papan kosakata yang kosakata ini mungkin berhubungan dengan tempat-tempat yang mereka tempati seperti di dapur, di warung, bilik mandi, ruang tamu dan lainnya.</p> <p>Kami pun mempunyai upaya-upaya tersendiri dalam hal ini. Kami merencanakan dan menganalisis materi ajar sebelum masuk kelas tetapi strategi yang seperti ini tidak kami tuliskan karena mungkin sewaktu-waktu akan berubah karena menyesuaikan lagi dengan kondisi peserta didik di dalam kelas, jadi guru-guru perindividu memiliki cara-cara tersendiri.</p>	yang masih kurang tepat.
3.	<p>Bagaimana ustadzah menyikapi mengenai kebijakan Nahwu dan Sharaf yang pembelajarannya secara gramatikal tidak disertakan dalam daftar jadwal pelajaran kelas 10?</p>	<p>Begini, nahwu dan Sharaf secara gramatikal sebenarnya di konsep pada pembelajaran kelas intensif mufradat dan durusul lughah. Nahwu dan Sharaf yang dimaksud adalah hanya dasarnya saja seperti penggunaan dhamir yang dipakai sehari-hari ana, anti, nahnu, dia (pr) dan tata Bahasa</p>	<p>Nahwu dan Sharaf gramatikal diajarkan secara sederhana pada kelas intensif mufradat dan durusul lughah.</p>

		<p>yang diajarkan seperti huruf jar, muftada khabar, jumlah fi'liyah dan ismiyah. Ini adalah yang paling dasar. Ketika mereka naik ke kelas 11, mereka akan mengikuti daurah lughah atau kita sebut dengan <i>Arabic class</i>. Disana mereka akan diajarkan sebulan penuh tentang Bahasa arab secara keseluruhan. Kelas pemula seperti kelas 10 nyatanya memang diajarkan Bahasa arab dari nol. Otomatis mereka mempunyai rasa minder kurang percaya diri dalam berbahasa. Sebab inilah yang mendorong kami agar fokus menumbuh kembangkan kepercayaan diri mereka apalagi yang lulusan SMP untuk berani berbicara dengan Bahasa arab meskipun dengan berbagai kesalahan. Ketika sudah berani untuk berbicara Bahasa arab, selanjutnya kami berupaya memperbaiki Bahasa tersebut secara bertahap dengan metode kalam juga kemudian pelan-pelan merambat ke keterampilan yang lain</p>	
4.	Bagaimana Ustadzah melihat respon	Mereka sudah berupaya memaksimalkan bahasa juga. Ketika berbicara	Upaya-upaya ustadzaat berpengaruh

	<p>santriwati terhadap berbagai upaya-upaya pengajaran bahasa Arab yang ustadzaat pengajar bahasa arab gunakan?</p>	<p>sudah mulai terdengar lebih jelas dan bisa membedakan ashwat dari huruf-huruf yang mirip Ustadzaat bangun pagi-pagi dan bersiap di sore hari untuk masuk pada halaqah mengaji yang berdurasi sekitar 30 menit. Mereka mengajarkan makhrajul huruf dengan aktivitas mengaji. Santriwati kelas 10 lulusan SMP ada yang masih diajarkan iqra' untuk mematangkan mereka dalam pelafalan makhrajul huruf. Tata Bahasa yang menjadi bagus juga kami rasakan karena dampak dari pembelajaran setiap hari di kelas intensif bahasa meskipun dengan materi nahwu dan Sharaf sederhana secara praktikal dan gramatikal yang diberikan oleh guru serta penerimaan irtiqaaullughah yang sebegitu menyenangkannya bagi santriwati. Dalam irtiqaaullughah guru Bahasa yang bersangkutan berupaya membuat kegiatan pembelajaran terasa asyik dan menyenangkan dengan menggunakan media teknologi yang difasilitasi oleh pondok.</p>	<p>terhadap peningkatan kualitas berbahasa arab santriwati</p>
--	---	---	--

4.	Apakah Metode, media dan hal-hal lain yang bersangkutan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati kelas 10 dapat membantu bahasa arab santriwati?	Iya membantu. Apalagi kan ada santriwati yang lulusan SMP otomatis karakteristiknya dalam pembelajaran bahasa berbeda. Jadi ustadzaat harus menerapkan metode yang sesuai untuk mereka dan mereka tidak bisa diajarkan full bahasa arab pasti ada pakai bahasa Indonesia.	Penerapan metode sesuai karakteristik santriwati.
----	--	---	---

B. Narasumber 2

Nama : Ustadzah Hayatun Nufus

Jabatan : Wali Kelas 10 SMK (Kelas Intensif Mufradat)

Waktu : Sabtu, 25 April 2024

Tempat : Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri Barabai

No.	Pertanyaan	Jawaban	Data Observasi
1.	Bagaimana upaya ustadzah untuk meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati kelas 10 khususnya yang lulusan SMP?	Ana membuat kelas seperti les privat karena anak ana hanya 4-5 orang, pembelajaran yang berdurasi 40 menit di kelas intensif mufradat dengan perencanaan pembelajaran, metode yang ana bedakan khusus untuk yang lulusan SMP, memberi perhatian lebih ke mereka dan memanfaatkan waktu-waktu diluar pembelajaran untuk upaya meningkatkan kualitas berbahasa mereka seperti qira'ah dan ashwat ana ajarkan di halaqah mengaji.	Perencanaan pembelajaran, perbedaan metode, perhatian yang lebih dan memanfaatkan waktu-waktu diluar pembelajaran serta pembiasaan berinteraksi dengan bahasa arab di kelas.

		Dan selama pembelajaran ini untuk ngobrol santainya tetap menggunakan bahasa arab tujuannya untuk mengetahui sampai mana perkembangan berbahasa mereka.	
a.	Apa saja metode pengajaran bahasa arab yang digunakan untuk santriwati?	<p>Untuk mufradat biasanya langsung pakai bahasa arab untuk membiasakan mereka di pendengaran dan di kalam. Dan dikelas pada qawaidnya ana itu mengajar tidak full pakai bahasa arab, tapi pakai bahasa campuran arab Indonesia supaya mereka paham.</p> <p>Mungkin seperti Metode gramatikal terjemah, karena karakter peserta didik tidak bisa sepenuhnya diajarkan dengan Bahasa arab mereka akan semakin bingung.</p> <p>Upaya dalam meningkatkan kualitas kitabah mereka adalah dengan menyuruh mereka menulis kosakata atau kalimat yang sudah mereka buat di papan tulis dan di buku tulis masing-masing terlebih dahulu.</p> <p>Sewaktu awal-awal pembelajaran ana ada ajarkan bagaimana penulisan huruf huruf tersebut. Kalau yang lulusan SMP ini lebih ana ajari di materi yang bersangkutan belum</p>	<p>Metode langsung pada pembelajaran mufradat untuk pembiasaan istima' dan kalam dan Metode gramatikal terjemah untuk tata bahasa, qira'ah dan kitabah</p>

		paham sampai mereka betul-betul paham, kalau tidak, maka materi tidak ana lanjutkan.	
b.	Materi apa yang diberikan kepada santriwati kelas 10 untuk meningkatkan kualitas bahasa arab mereka?	Kelas intensif mufradat punya materi mufradat sendiri. Setiap hari yang diberikan adalah dua fi'il dan 2 kata benda serta mufradat ini merupakan kebutuhan santriwati dalam berbicara. dan ada tambahan qawaidnya seperti dhomir dan huruf jar	4 mufradat terdiri dari 2 fi'il dan 2 kata benda serta qawaid (dhomir dan huruf jar)
c.	Bagaimana Ustadzah mengevaluasi perkembangan kemampuan bahasa arab santriwati kelas 10 khususnya yang lulusan SMP?	Di kelas kalau kalamnya dilihat dari mereka mengobrol dengan ana di kelas. Kan juga diwajibkan pakai bahasa arab, nah disana ana melatih dan menilainya untuk mengetahui kelancaran, kefasihan, penguasaan kosakata dan tertatanya tata bahasa. Kalau kitabahnya, biasanya ana suruh latihan membuat jumlah fi'liyah atau ismiyah yang sederhana lalu ana mengoreksi tulisan-tulisan yang salah dari penulisan huruf hijaiyahnya dan tarkibnya.	Membuat latihan dan guru mengevaluasi cara penulisan dan tata bahasa
d.	Apakah santriwati kelas 10 mengikuti kegiatan bahasa tambahan untuk mendukung peningkatan	Ada. pondok dan ustadzaat lain memfasilitasi bahasa dengan menjalankan program bahasa seperti: irtiqauullughah, uslub pagi, muhadasah pagi	Santriwati mengikuti kegiatan irtiqauullughah, uslub pagi, muhadasah pagi dan muhadarah

	kemampuan bahasa arab mereka?	dan muhadarah juga cukup mempengaruhi peserta didik ana. Mereka jadi berani berbahasa, kemampuan kalam dan kitabah dalam muhadarah mulai bagus. Dan mendukung peningkatan kualitas berbahasa arab santriwati di keterampilan lainnya.	
e.	Apa tantangan yang ustadzah hadapi dalam mengajar bahasa arab kepada santriwati kelas 10 dan bagaimana mengatasi hal tersebut?	Tantangannya lebih ke Bentuk kesulitan yang dimiliki santriwati dalam keterampilan berbicara seperti kesulitan dalam makhrajul huruf, mereka tidak bisa membedakan huruf yang mirip kadang kami menjadi bingung mufradat apa yang merka maksud. Aspek ketidak mampuan dikarenakan kurangnya kepercayaan diri ntuk berbicara juga menjadi kesulitan santriwati. Apalagi untuk yang lulusan SMP kan memang tidak ada sama sekali belajar nahasa arab sebelumnya. Sama seperti kesulitan pada makhrajul huruf. Ini juga berdampak pada lemahnya keterampilan qira'ah mereka. Bentuk kesulitan mereka pada keterampilan kitabah adalah mengenai cara penulisan huruf	Kesulitan dalam makhrajul huruf, ketidakmampuan dikarenakan kurang percaya diri santriwati memakai Bahasa, belum bisa membedakan huruf mana saja yang harus ditulis di atas garis dan dibawah garis dan masih bingung bagaimana menulis huruf awal yang harus bersambung dengan huruf setelahnya. Program Tahil untuk mengembangkan upaya ustadzaat

		<p>menjadi kalimat Bahasa arab. Mereka belum bisa membedakan huruf mana saja yang harus ditulis di atas garis dan dibawah garis juga kadang masih bingung bagaimana menulis huruf awal yang harus bersambung dengan huruf setelahnya. Jika dalam istima' sedikit banyaknya mereka dapat menangkap materi pembelajaran meskipun ini melibatkan metode teman sebaya. kami juga sangat terbantu dengan program Tahil. Jadi tahil ini adalah wadah bagi guru-guru untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang mencakup perencanaan mengajar. Juga Tahil sejenis briefing pembelajaran yang di berikan oleh koordinator pendidikan. Di Tahil segala permasalahan akan dibicarakan dan dipecahkan dengan solusi-solusi yang memungkinkan. Tetapi sayangnya, sekarang Tahil tidak dijalankan dulu karena mengingat kegiatan pondok yang sudah penuh. Akhirnya kami harus effort sendiri dalam memecahkan masalah di kelas.</p>	
--	--	---	--

2.	Bagaimana dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ustadzah dalam melakukan upaya-upaya meningkatkan kualitas Bahasa arab santriwati?	Motivasi untuk santriwati memiliki kemampuan keterampilan berbahasa, karena kadang ana merasa kasihan mereka tidak berani untuk berbahasa sehingga mereka sulit untuk mengungkapkan apa yang diinginkan	Motivasi
a.	Apakah ada pengaruh dari lingkungan sosial terhadap upaya ustadzah dalam meningkatkan kualitas bahasa arab santriwati?	Iya. Lingkungan pondok yang mengharuskan perindividu memakai Bahasa arab, anak kelas 4 yang sudah lancar berbahasa dan mungkin ada sanksi-sanksi berbahasa jika mereka melanggar.	lingkungan belajar
b.	Apakah latar belakang akedemis santriwati dalam bahasa arab mempengaruhi metode pengajaran ustadzah?	Sangat mempengaruhi. Apalagi kan yang lulusan SMP ini yang sekolahnya umum jadi mereka tidak secara intens sebelumnya belajar bahasa arab	Sekolah Menengah Pertama yang umum tidak memberi keintensifan bahasa arab
c.	Apakah ada faktor lain yang menjadi alasan ustadzah untuk meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati?	Dengan pengalaman pendidikan ana yang sudah terbilang lama disini jadi sudah merasakan beberapa fase berbahasa dengan. Dan juga cukup lama mengajar lalu melihat karakteristik santriwati yang berbeda-beda, dari sinilah ana menyaring berbagai cara, metode ataupun pendekatan berbahasa agar	Pengalaman pendidikan dan pengalaman pengajaran

		meningkatnya kualitas berbahasa arab santriwati apalagi yang kelas 10 lulusan SMP	
--	--	---	--

C. Narasumber 2

Nama : Ustadzah Fitriani

Jabatan : Wali Kelas 10 B (Kelas Intensif Mufradat)

Waktu : Sabtu, 25 April 2024

Tempat : Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri Barabai

No.	Pertanyaan	Jawaban	Data Observasi
1.	Bagaimana upaya ustadzah untuk meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati kelas 10 khususnya yang lulusan SMP?	Ana ajak untuk kelas itu interaktif. Ana buka kelas dengan muhadash ringan seperti tahiyah wa salamah. Lalu mulai pembelajaran. Di kegiatan penutup kelas kami ngobrol, bercerita tentang kegiatan diluar. Itu waktu yang pas untuk melatih <i>tholibah</i> berbicara Bahasa arab Ana perbaiki langsung missal ada makhrajul huruf yang tidak sesuai, mufradat yang salah dan konteks bahasa yang kurang tepat. Di tata Bahasa misalnya ana ajarkan kaidah secara sederhana saja misalnya penggunaan dhamir dan penggunaan fi'il sesuai dhamir yang sering di pakai dilingkungan pondok dan maful bihnya berharakat seperti ini dan itu	Membuat kelas interaktif dan komunikatif sesuai perencanaan pembelajaran dan pemberian materi sederhana serta perbaikan langsung pada kesalahan keterampilan berbahasa.
a.	Apa saja metode pengajaran bahasa	Ana menjelaskan campur bahasa jadi itu untuk menyampaikan	Campuran bahasa

	<p>arab yang digunakan untuk santriwati?</p>	<p>materi agar dipahami oleh <i>tholibah</i> apalagi yang lulusan SMP. Misalnya pemakaian dhomir ini seperti ini dan huruf jar digunakannya dalam kalimat isimnya menjadi kasrah atau kasratain jika begini.</p>	
b.	<p>Materia apa yang diberikan kepada santriwati kelas 10 untuk meningkatkan kualitas bahasa arab mereka?</p>	<p>Qawaid lughah seperti huruf jar dan muftada' dan khabar, karena kan tidak ada pembelajaran khusus nahwu dan Sharaf secara gramatikal padahal kalau tidak ada ini berpengaruh terhadap ketidakmampuan penguasaan qawaid mereka dan kadang ketika berbicara, apa yang di maksud mereka sebagian belum bisa kami pahami.</p>	<p>Qawaid lughah</p>
c.	<p>Bagaimana Ustadzah mengevaluasi perkembangan kemampuan bahasa arab santriwati kelas 10 khususnya yang lulusan SMP?</p>	<p>Sebelum pelajaran berakhir ana menyuruh <i>tholibah</i> membuat contoh kalimat dalam Bahasa arab menggunakan materi yang ada. pertama melatih di kitabahnya membuat jumlah, terus dibacakan untuk melatih qira'ahnya kan, terus ada juga ana memberi latihan membuat dialog untuk melatih kalamnya. lalu ana koreksi bagaimana penulisan yang tepat dan qawaidnya dan lainnya.</p>	<p>Santriwati membuat contoh kalimat dalam bahasa arab menggunakan mufradat yang telah diberikan dan guru mengoreksi penulisan dan qawaidnya</p>

d.	Apakah santriwati kelas 10 mengikuti kegiatan bahasa tambahan untuk mendukung peningkatan kemampuan bahasa arab mereka?	Adanya uslub pagi dikamar yang diajarkan ketua kamar sangat membantu <i>tholibah</i> juga karena disana juga mereka mengajarkan tentang kaidah nahwiyah dan sharfiyah. Jadi datang pembelajaran tersebut tidak dari satu sisi juga ada dari sisi lain	Uslub pagi di depan kamar
e.	Apa tantangan yang ustadzah hadapi dalam mengajar bahasa arab kepada santriwati kelas 10 dan bagaimana mengatasi hal tersebut?	Kesulitannya pertama keterampilan berbicara sama dengan yang dibicarakan usth nufus tentang lemahnya ashwat makhrajul huruf. Ada juga anak ana ini yang masih bingung dengan tanda baca seperti harakat pada huruf hijaiyah karena sebelumnya mereka memang tidak pernah belajar itu secara intens. Maka ana mengatasi itu di halaqah mengaji sembari mengajarkan mereka al-qur'an juga mengajar makhrajul huruf.	Lemahnya ashwat makhrajul huruf dan bingung akan qawaid serta nahwu secara gramatikal.
2.	Bagaimana dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ustadzah dalam melakukan upaya-upaya meningkatkan kualitas Bahasa arab santriwati?	Bagaimana maksudnya Ustadzah?	

a.	Apakah ada pengaruh dari lingkungan sosial terhadap upaya ustadah dalam meningkatkan kualitas bahasa arab santriwati?	Oiya,itu. Individu disini kan semuanya memakai Bahasa, jadi peserta didik ana mau tidak mau juga harus ikut berbahasa dan berani untuk berbahasa.	Lingkungan belajar
b.	Apakah latar belakang akedemis santriwati dalam bahasa arab mempengaruhi metode pengajaran ustadzah?	<i>Na'am</i> . Santriwati yang lulusan SMP yang bukan dari pondok juga sebelumnya kadang masih minder, karena ini lah yang ana rasa, ana harus membantu mereka untuk mampu berbahasa arab dan menguasainya dalam berbagai aspek meskipun hanya dalam durasi kelas intensif mufradat kurang lebih sekitar 40 menit.	Latar belakang akedemis santriwati lulusan SMP Umum dan perasaan tidak percaya diri

D. Narasumber 3

Nama : Ustadzah Chen Sing Rong

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Durusul Lughah

Waktu : Senin, 20 Mei 2024

Tempat : Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri Barabai

No.	Pertanyaan	Jawaban	Data Observasi
1.	Bagaimana upaya ustadzah untuk meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati kelas 10 khususnya yang lulusan SMP dalam segi kalam dan keterampilan lainnya?	Selain membuat perencanaan secara spontan sebelum masuk kelas, analisis materi dan mencari mufradat yang akan digunakan, Ana membuat kelas interaktif aja ustadzah. Seperti menggabungkan materi hari ini misalnya	Kelas interaktif

		dengan percakapan sehari-hari.	
a.	Apa saja metode pengajaran bahasa arab yang digunakan untuk santriwati?	Di buku durusul lughah kan ustadzah ada tabel mufradat misalnya isim isyarah nah itu ana langsung pake bahasa arab aja supaya mereka terbiasa dulu kalau mereka udah bisa membedakan nih, baru ana artikan pakai Indonesia juga menjelaskan pakai bahasa Indonesia. Karena kalau pakai arab, mereka gak ngerti. Dalam pembelajaran juga untuk menambah dan memperkaya mufradat mereka, ana menerapkan metode menghafal misalnya seperti materi warna dan bentuk-bentuk.	Metode langsung, gramatikal terjemah dan menghafal
b.	Materi apa yang diberikan kepada santriwati kelas 10 untuk meningkatkan kualitas bahasa arab mereka?	Biasanya yang dasar-dasar dulu seperti isim isyarah, huruf jar, bentuk, warna dan bilangan. Karena itu yang dipakai mereka sehari-hari	Isim isyarah, huruf jar, bentuk, warna dan bilangan
c.	Bagaimana Ustadzah mengevaluasi perkembangan kemampuan bahasa arab santriwati kelas 10 khususnya yang lulusan SMP?	Di buku itu kan ada attamriinaatnya ustadzah, latihan itu juga sesuai dengan materi yang diajarkan, ada mengisi kalimat yang rumpang, mencocokkan kata, menterjemahkan mufradat atau kalimat. jadi mereka ana suruh menjawab soal itu aja.	Tes tertulis berbentuk butir soal mengisi kalimat yang rumpang, mencocokkan kata, menterjemahkan mufradat atau kalimat. Apresiasi "Ma'annajah, Mumtaz dan jayyid

		Untuk penilaian berbentuk nilai dan untuk kemampuan kalamnya misalnya ana menunjukkan benda dan mereka menjawab dengan bahasa arab yang sudah dipelajari, ana memberi reward seperti “ma’annajah, Mumtaz dan lainnya”	jiddan” untuk tes kemampuan kalam
d.	Apakah santriwati kelas 10 mengikuti kegiatan bahasa tambahan untuk mendukung peningkatan kemampuan bahasa arab mereka?	Ada pastinya. Seperti uslub pagi. Kelas intensif mufradat dan irtiqaul lughah	Uslub pagi. Kelas intensif mufradat dan irtiqaul lughah
e.	Apa tantangan yang ustadzah hadapi dalam mengajar bahasa arab kepada santriwati kelas 10 dan bagaimana mengatasi hal tersebut?	Tantangannya ada di lemahnya kemampuan santriwati pada unsur bahasa. Dalam pembelajaran durusul lughah, pada keterampilan berbicara, santriwati mengalami kesulitan dalam pelafalan makhrajul huruf dan mereka masih kurang bisa membedakan bunyi huruf yang mirip. Mengatasi ini di langkah awal ana ajarkan istima dengan 2 mufradat yang ashwatnya mirip, lalu mereka menirukan pelafalan sesuai yang ana ajarkan lalu menebak makna tersebut dan akan ana tuliskan perbedaan huruf diantara 2 kosakata itu di papan	Pelafalan makhrajul huruf, keterbatasan kosakata dan keterampilan kitabah yang lemah

		<p>tulis agar mereka bisa mengenali dan ingat kata dengan huruf-hurufnya.. Jadi pembelajaran berjalan sesuai dengan target ana.. Ada juga yang kurang mampu memahami lawan bicara. Contohnya seperti ana berbicara dengan mereka, ada sewaktu-waktu mereka tidak paham dengan bahasa yang ana gunakan, padahal sama saja dengan bahasa pondok biasanya. Jadi ana mengatasi kesulitan ini dengan mengupayakan diri ana sendiri untuk berbicara dengan pelan dan memilah kosakata yang sederhana dan mudah di mengerti oleh mereka. Karena keterbatasan mereka pada kosakata, dikelas ana juga berikan beberapa kosakata yang mungkin mereka gunakan. Jika dalam kitabah, santriwati menulis huruf dalam kalimat masih belum tertata dengan baik</p>	
2.	<p>Bagaimana dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ustadzah dalam melakukan upaya-upaya meningkatkan</p>	<p>Ana rasa adanya motivasi yang timbul dalam diri ana karena lingkungan pondok yang memang mewajibkan santriwati harus berbahasa kemudian melihat santriwati kesulitan</p>	<p>Motivasi, lingkungan belajar, dan pengalaman pendidikan</p>

	kualitas Bahasa arab santriwati?	dalam berbahasa membuat ana harus melakukan upaya-upaya itu. Dan juga ana pernah mengalami dengan apa yang dialami santriwati baru.	
a.	Apakah ada pengaruh dari lingkungan sosial terhadap upaya ustadzah dalam meningkatkan kualitas bahasa arab santriwati?	Pasti ustadzah. Lingkungan kita kan memakai bahasa arab, jadi mau tidak mau harus menaati itu. Jika mereka tidak percaya diri maka tidak akan bisa berbahasa	Motivasi dan pengalaman pendidikan
b.	Apakah latar belakang akedemis santriwati dalam bahasa arab mempengaruhi metode pengajaran ustadzah?	Na'am ustadzah. Yang lulusan SMP ini memang tidak punya bekal pada penguasaan unsur-unsur bahasa apalagi di keterampilan berbahasa. Jadi metode harus dibedakan dari yang sudah menguasai bahasa meskipun hanya basic saja. Jadi harus diajarkan dari awal lagi.	Mempengaruhi karena tidak adanya pada penguasaan basic berbahasa arab
c.	Apakah ada faktor lain yang menjadi alasan ustadzah untuk meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati?	Ana rasa yang tadi sudah jelas ustadzah	

E. Narasumber 4

Nama : Ustadzah Balqis Nailah Kaltsum

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Imla'

Waktu : Selasa 7 Mei 2024

Tempat : Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri Barabai

No.	Pertanyaan	Jawaban	Data Observasi
1.	Bagaimana upaya ustadzah untuk meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati kelas 10 khususnya yang lulusan SMP dalam segi kalam dan keterampilan lainnya?	Dalam pembelajaran imla' ini selain bentuk perencanaan pembelajarannya adalah sebelum kelas ana mencari materi atau tema yang mudah untuk mereka, dan kosakata yang ada juga familiar sebenarnya di telinga mereka.	Perencanaan pembelajaran dan analisis materi/tema
a.	Apa saja metode pengajaran bahasa arab yang digunakan untuk santriwati?	Ana mendiktekan mufradat atau kalimat pendek 3 kali. kadang ana juga menyuruh temannya untuk mendiktekan ulang jika ada santriwati yang masih sulit menangkap dikte imla' dari ana tetapi dengan Batasan-batasan. tanpa memberi tahu bagaimana tulisannya. Untuk menunjang pembelajaran ini ana juga menggunakan media audio jadi tidak hanya dengan audio-visual secara langsung seperti yang ana praktekan setiap hari juga ada berasal dari handphone dan speaker.. Dengan seperti ini santriwati tidak merasa bosan untuk belajar imla', mereka rasa sulit menjadi menyenangkan	Metode dikte, penggunaan media audio-visual dari speaker dan handphone
b.	Materi apa yang diberikan kepada santriwati kelas 10 untuk meningkatkan kualitas bahasa arab mereka?	Tema-tema ini yang familiar di kehidupan sehari hari seperti tema 'sholat, puasa, bulan dan bintang' dan	Tema yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari dan alam

		lainnya. Banyaknya materi hanya sekitar 3 kalimat. Materinya pun tidak bersumber dari satu sumber saja, juga beberapa materi ana ekstrak dari pembelajaran Arabic class karena ana juga salah satu pengajar dari <i>Arabic class</i>	
c.	Bagaimana Ustadzah mengevaluasi perkembangan kemampuan bahasa arab santriwati kelas 10 khususnya yang lulusan SMP?	Ada tes tulisnya ustadzah. Seperti tholibah menulis sesuai kalimat yang di dikte. Kemudian evaluasi imla ini ana menyuruh santriwati yang mendapatkan nilai tertinggi karena benar menuliskan yang didiktekan ke papan tulis, jadi mereka bisa langsung memeriksa dan tau tulisan ini loh seharusnya seperti ini dan seperti itu	Tes tertulis berfokus pada keakuratan huruf
d.	Apakah santriwati kelas 10 mengikuti kegiatan bahasa tambahan untuk mendukung peningkatan kemampuan bahasa arab mereka?	Na'am, setau ana ada diluar pembelajaran seperti irtiqaul lughah, uslub pagi, muhadasah pagi dan muhadarah	irtiqaul lughah, uslub pagi, muhadasah pagi dan muhadarah
e.	Apa tantangan yang ustadzah hadapi dalam mengajar bahasa arab kepada santriwati kelas 10 dan bagaimana mengatasi hal tersebut?	Kesulitan-kesulitan berbahasa santriwati adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran imla'. Karena kan imla sangat dominannya di istima' nya santriwati, jadi masih ada yang kesusahan untuk menulis sesuai dengan apa yang mereka dengarkan disebabkan kurang penguasaan	Kesulitan dalam penguasaan huruf arab sehingga menimbulkan kesulitan pada kitabah dengan solusi mengajarkan penguasaan huruf arab dipapan tulis dan mengadakan latihan imla berulang.

		<p>huruf arab dan bentuknya. Juga kadang mereka meminta untuk ana mengulangi imla' ini beberapa kali dan itu diluar daripada rencana belajar yang sebelumnya ana rancang jadi untuk solusi ini, sebelum lebih dalam, ana ajarkan untuk mengikuti ana menulis sesuai dengan apa yang ada di papan tulis lalu ana jelaskan. Kesulitan santriwati pada makhrajul huruf yang mengakibatkan lemahnya santriwati pada sima', kalam bahkan qira'ahnya ketika melafalkan mufradat yang harus secara intens kembali ana ulang ajarkan langsung disela-sela pembelajaran. Bagaimana penyebutan za, dza, zho, sa, tsa, sya, sho misalnya. Kemudian ana adakan latihan imla' lagi</p>	
2.	<p>Bagaimana dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ustadzah dalam melakukan upaya-upaya meningkatkan kualitas Bahasa arab santriwati?</p>	<p>Pertama, ana melihat pembelajaran imla' ini harus memang punya media yang tidak monoton. Mereka juga perlu mendapatkan pembelajaran yang baik dan berkualitas makanya diadakan media teknologi seperti audio-visual, ini kan cukup menarik bagi</p>	<p>Motivasi</p>

		mereka. Lalu secara pribadi juga ana termotivasi untuk mereka ini menguasai bahasa arab agar menjadi kemudahan lah untuk kehidupan mereka dan ini juga menjadi intelektual santriwati dari belajar bahasa arab.	
a.	Apakah ada pengaruh dari lingkungan sosial terhadap upaya ustazah dalam meningkatkan kualitas bahasa arab santriwati?	Iya ada pengaruhnya dan ana juga terbantu dengan adanya lingkungan berbahasa arab di pondok jadi siapapun yang menemukan kesalahan atau kesulitan santriwati dalam berbahasa arab apalagi tentang ashwat, mufradat dan tata bahasanya, dapat membantu memperbaiki dan mencari solusi dari kesulitan-kesulitan tersebut..	Faktor lingkungan berbahasa
b.	Apakah latar belakang akedemis santriwati dalam bahasa arab mempengaruhi metode pengajaran ustazah?	Pasti ustazah. Yang lulusan SMP umum diluar ini tidak punya basic bahasa arab dan harus diajarkan bahasa arab dari awal. Makanya ana pelan-pelan mengajar imla' ini padahal kan tholibah harus punya basic di unsur-unsur bahasa dulu	Faktor latar belakang pendidikan santriwati

F. Narasumber 6

Nama : Ustadzah Isni Azizah
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Muhadatsah
Waktu : Senin, 20 Mei 2024

Tempat : Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri Barabai

No.	Pertanyaan	Jawaban	Data Observasi
1.	Bagaimana upaya ustadzah untuk meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati kelas 10 khususnya yang lulusan SMP dalam segi kalam dan keterampilan lainnya?	Ana sering memberi latihan muhadasah berpasang-bapasangan untuk melatih keterampilan mereka pada kalam dan mengoreksi kalam mereka secara langsung	Latihan konsisten
a.	Apa saja metode pengajaran bahasa arab yang digunakan untuk santriwati?	Langsung saja ustadzah. Misal materi hari ini tentang sholat. Jadi ada teksnya. Pertama ana bacakan percakapan itu untuk diikuti, lalu mereka mengulangi dengan melihat teks. Lalu ana menyuruh mereka mencari kosakata yang mereka tidak tau, lalu bersama-sama menerjemahkan kosakata dan muhadasah bersama-sama.	Metode Audiolingual yang dipadukan dengan Pendekatan Komunikatif
b.	Materi apa yang diberikan kepada santriwati kelas 10 untuk meningkatkan kualitas bahasa arab mereka?	Biasanya tentang kegiatan di pondok, seperti sholat, di kamar mandi, di sekolah dan lain-lainnya	kegiatan di pondok, seperti sholat, di kamar mandi, di sekolah dan lain-lainnya
c.	Bagaimana Ustadzah mengevaluasi perkembangan kemampuan bahasa arab santriwati kelas 10 khususnya yang lulusan SMP?	Evaluasinya dengan tes lisan langsung 2 kali dalam seminggu. Ana bisa menanyakan mufradat yang telah di pelajari dan bisa juga menanyakan arti percakapan atau ide pokok dari percakapan yang ada di teks atau lisan langsung	Tes lisan yang dilakukan dua kali seminggu untuk mengetahui penguasaan kosakata dan pemahaman santriwati
d.	Apakah santriwati kelas 10 mengikuti kegiatan bahasa	Ada. Kelas intensif bahasa dikelas, dan	Kelas Intensif Bahasa dan

	tambahan untuk mendukung peningkatan kemampuan bahasa arab mereka?	Tapi bukan di waktu aktif pembelajaran. Seperti program bahasa irtiqaaul muhadasah pagi, uslub pagi	program bahasa irtiqaaul muhadasah pagi, uslub pagi
e.	Apa tantangan yang ustadzah hadapi dalam mengajar bahasa arab kepada santriwati kelas 10 dan bagaimana mengatasi hal tersebut?	Secara umumnya, keterampilan berbicara mereka itu masih lemah, dhomir yang dipakai saat berbicara masih salah, mencari mufradat masih susah. Sebagian dari mereka masih belum menguasai pembelajaran bahasa arab yang dasar. serta pelafalan makhrajul huruf. Solusinya dengan adakan latihan berulang untuk kalam dan menerjemahkan secara langsung	
2.	Bagaimana dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ustadzah dalam melakukan upaya-upaya meningkatkan kualitas Bahasa arab santriwati?	Tholibah harus bisa berbahasa arab karena lingkungan pondok berbahasa arab dan setiap yang ada didalam pakai bahasa jadi mau tidak mau harus bisa dan mampu menerapkan bahasa yang baik dan berkualitas. Itu kan juga bisa membantu tholibah memahami bahasa arab di berbagai aspek. Dan juga pengalaman mengajar ana yang setiap tahun menjumpai karakteristik santriwati yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran. Jadi	Motivasi

		cara-caranya harus dibedakan.	
a.	Apakah ada pengaruh dari lingkungan sosial terhadap upaya ustazah dalam meningkatkan kualitas bahasa arab santriwati?	Iya lingkungan berbahasa pondok yang mewajibkan perindividu memakai bahasa	Lingkungan berbahasa pondok
b.	Apakah latar belakang akedemis santriwati dalam bahasa arab mempengaruhi metode pengajaran ustazah?	Pasti berpengaruh ustazah. Karakter tholibah yang sudah dapat basic bahasa arab sebelumnya berbeda dengan tholibah yang lulusan SMP Umum di luar	Latar belakang akedemis dan karakteristik santriwati

G. Narasumber 8

Nama : Ustadzah Sri Elina Febriani

Jabatan : Pengawas Bagian Pengasuhan Santriwati

Waktu : Senin, 27 Mei 2024

Tempat : Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri Barabai

No.	Pertanyaan	Jawaban	Data Observasi
1.	Bagaimana Ustadzah melihat respon santriwati terhadap berbagai upaya-upaya pengajaran bahasa Arab yang ustadzaat pengajar bahasa arab gunakan?	Mereka cukup terbuka dan memberikan respon positif karena sangat membantu dalam kelancaran berbahasa mereka	Penerimaan dengan respon positif
2.	Apakah Metode, media dan hal-hal lain yang bersangkutan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati kelas 10 dapat membantu bahasa arab santriwati?	Na'am. Sudah banyak upaya-upaya yang ustadzaat lakukan seperti perencanaan untuk pembelajaran kelas intensif mufradat di kelas juga dengan metode-metode diterapkan, para ustadzaat mengelola dengan baik program	Metode yang diterapkan dengan baik dan program pendukung bahasa membantu santriwati meningkatkan kualitas bahasa arabnya

		<p>berbahasa seperti irtiqaaul lughah, kegiatan yang menyenangkan santriwati dalam berbahasa dan merupakan program yang ditujukan memperbaiki dan mengembangkan kemampuan berbahasa santriwati. Juga dengan program-program yang lain. Semua ini merupakan upaya-upaya, program pendukung untuk meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati juga khususnya untuk kelas 10 yang merupakan lulusan SMP</p>	
3.	<p>Bagaimana pondok dan ustadzaat mengatur lingkungan berbahasa santriwati kelas 10 dan khususnya untuk santriwati dengan background SMP?</p>	<p>Ya. Jadi pondok dan kami mengatur lingkungan berbahasa untuk santriwati baru dengan yang pertama, satu bulan pertama santriwati masuk pondok mereka dibiasakan untuk memakai bahasa Indonesia dan diajarkan tentang dasar-dasar bahasa arab dulu oleh ketua kamar dan wali kelas mereka pada kelas intensif mufradat. Jadi ya memang dibalik bisanya berbahasa arabnya santriwati 2 orang ini sangat penting dalam kehidupan santriwati baru. Masuk ke bulan berikutnya,</p>	<p>Pondok mengelola sitem 3 bulan pertama dari diajarkannya santriwati tentang dasar bahasa arab. Kedua, santriwati disunnahkan berbahasa arab. Ketiga, santriwati diwajibkan untuk berbahasa arab juga dengan penerimaan sanksi-sanksi berbahasa yang ringan. Pada dasar pembelajarannya, santriwati diajarkan oleh ketua kamar dan wali kelas pada kelas intensif bahasa mengenai</p>

		<p>santriwati sudah disunnahkan memakai bahasa arab dan bulan berikutnya baru diwajibkan memakai bahasa arab dan diberlakukan sanksi ringan berbahasa. 3 tahapan ini baru saja diperbaharui karena adanya perbedaan karakteristik santriwati yang dulu dan sekarang juga adanya keterlibatan orang tua santriwati yang mengadu ke kami bahwa si anak tidak bisa terbebani dengan diwajibkannya bahasa yang ketat. Misalnya seperti ketidaksanggupannya santriwati dalam kegiatan muhadarah yang mewajibkannya untuk maju dan membawakan tema sesuai dengan bahasa yang ditentukan, orang tua yang bersangkutan minta diringankan untuk si anak memakai bahasa Indonesia saja atau bahasa yang santriwati mampu.</p>	<p>dasar-dasar berbahasa serta bagaimana menerapkan bahasa.</p>
--	--	---	---

I. Narasumber 9

Nama : Ustadzah Noviea Herliani, S.Pd
Jabatan : Ustadzah Ketua Bagian Bahasa
Waktu : Senin, 27 Mei 2024
Tempat : Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri Barabai

No.	Pertanyaan	Jawaban	Data Observasi
-----	------------	---------	----------------

1.	Bagaimana Ustadzah melihat respon santriwati terhadap berbagai upaya-upaya pengajaran bahasa Arab yang ustadzaat pengajar bahasa arab gunakan?	Santriwati kelas 10 dan khususnya yang lulusan SMP menerima dengan terbuka ini dilihat dari penggunaan mereka terhadap bahasa yang sudah maksimal dalam memakai mufradat dan konteks kalimat yang tepat.	Respon positif dalam bentuk pemaksimalan pemakaian mufradat dan konteks kalimat yang tepat
2.	Apakah Metode, media dan hal-hal lain yang bersangkutan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati kelas 10 dapat membantu bahasa arab santriwati?	Secara pribadi menurut ana sangat membantu pada berbahasa sehari-hari. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kehidupan tholibah sehari-hari, mereka bisa mencampurkan antara pembelajaran dengan lingkungan yang ada. Kemudian ada inisiatif pemberian pembelajaran makhrajul huruf yang tidak hanya di imla, di kelas intensif mufradat, mereka juga mencururi waktu di halaqah mengaji untuk mengajar itu	Metode gramatikal terjemah dan pendekatan natural approach serta kegiatan halaqah mengaji membantu santriwati kelas 10 dalam peningkatan kualitas berbahasa arab dalam aspek ashwat, makhrajul huruf, penguasaan mufradat dan tata bahasa
3.	Sebagai pendidik bahasa, Apa bentuk kesulitan berbahasa yang ustadzah jumpai pada santriwati kelas 10 SMK khususnya yang berasal dari SMP dan menurut	Peserta didik kelas 10 apalagi yang lulusan SMP terlihat kurang percaya diri saat berbicara Bahasa arab tetapi yang saya lihat dalam aktivitas tersebut peserta didik kelas 4 berusaha membantu mengajarkan mereka untuk berbahasa arab secara baik dan benar. Ini secara tidak	Kurangnya kepercayaan diri untuk berbahasa arab dan keterbatasan mufradat dalam empat keterampilan. Upaya yang dilakukan adalah memotivasi santriwati kelas 10 agar berani

	<p>sepengalaman ustadzah, solusi apa yang dapat diberikan?</p>	<p>langsung bisa kita sebut dengan metode pembelajaran teman sebaya dan kami berusaha untuk terus menerapkan hal tersebut. Motivasi juga terus diberikan agar rasa percaya diri santriwati khususnya kelas 10 agar terus tumbuh. Kesulitan yang dihadapi santriwati kelas 10 yang lainnya adalah adanya keterbatasan mufradat, jadi kami berinisiatif untuk menempel papan kosakata yang umum dipakai di tempat terlihat oleh orang banyak seperti yang ustadzah lihat disini (menunjukkan papan kosa kata) gunanya untuk mempermudah santriwati juga memperkaya mufradat mereka. Kesulitan lainnya adalah dialek berbahasa. Kita tahu memang masih banyak yang memakai dialek banjar dan ini akhirnya seperti Bahasa arab terkontaminasi, contohnya menterjemahkan kalimat yang dimaksud satu persatu seharusnya jika menterjemahkan ke Bahasa arab tidak bisa seperti itu misanya 'saya sekolah' menjadi "ana madrasah" seharusnya kan 'adrusu,</p>	<p>berbahasa dan menempel papan kosakata yang mungkin dipakai di tempat-tempat tertentu. Dialek berbahasa yang salah juga menjadi kesulitan tersendiri. Upaya untuk membenarkan ini adalah dengan irtiqaaullughah.</p>
--	--	---	--

		<p>ata'allamu' upaya kami untuk membenarkan ini adalah di irtiqaa'ullughah dengan mengajarkan konteks benarnya seharusnya seperti apa. Yang lainnya adalah imbuhan, untuk ini kami adakan pengawasan dengan metode jasus.</p>	
4.	<p>Bagaimana bagian Bahasa ikut dalam mengupayakan peningkatan kualitas berbahasa arab santriwati?</p>	<p>Kami bekerja sama dengan guru-guru pada kelas intensif mufradat dan malam Tahil untuk briefing seputar pembelajaran (strategi, metode, materi, pendekatan dan kesulitan-kesulitan berbahasa santriwati serta solusi). Kami juga bekerja sama dengan ketua kamar untuk dapat membantu mengajarkan mufradat yang dibutuhkan santriwati kelas 10 dalam berbahasa sehari-hari juga dengan pembelajaran nahwu dan Sharaf sederhana secara gramatikal. Kami juga memiliki program pendukung dalam meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati seperti uslub pagi, muhadasah pagi, irtiqaa'ul lughah, kelas intensif mufradat, dan muhadarah. Dalam muhadtsah pagi sebelum hari H, bagian Bahasa akan</p>	<p>Bagian Bahasa sebagai pengawas bekerja sama dengan guru-guru serta ketua kamar dan OPPM bagian Bahasa untuk mengatur segala aktivitas kegiatan Bahasa secara bersama-sama dan saling bergantung satu sama lain.</p> <p>Penggunaan metode pembelajaran yang menyenangkan, media teknologi dan konsep kegiatan bahasa yang matang.</p>

		<p>menghadap kami terlebih dahulu dengan membawa materi dan tema yang akan diajarkan pada santriwati. Kami akan mengoreksi Bahasa (mufradat serta tata Bahasa) yang terkait dengan materi. Dan pada hari H, kami juga turun langsung untuk mengevaluasi santriwati dengan metode kalam secara langsung sesuai dengan materi yang telah diberikan. Misalnya, “bagaimana mengucapkan ini, dan bagaimana jika mengucapkan itu dalam Bahasa arab”.</p> <p>Pada Irtiqaa’ullughah yang kami jadwalkan setiap Selasa malam, dalam pembelajarannya memakai media teknologi seperti penggunaan LCD-Proyektor, Audio-Visual dan juga pastinya memakai papan tulis untuk menulis materi yang akan kami ajarkan.</p> <p>Dalam irtiqaa’ullughah ini kami membuat konsep semenarik mungkin dan membedakan kegiatannya dengan kegiatan Bahasa lain. Irtiqaaullughah di desain dengan unsur refreshing sehingga</p>	
--	--	---	--

		<p>memberikan kesenangan tersendiri bagi santriwati dalam belajar Bahasa. Seperti diawal kami memberikan refleksi dengan lagu-lagu viral atau short film sesuai Bahasa, lalu ustadzah bagian Bahasa menyapa santriwati dan memancing santriwati untuk memberikan informasi mengenai Bahasa yang salah yang sering diucapkan, kemudian ustadzah memberikan Bahasa yang benar. Dalam pemberian materi ini semua keterampilan kami libatkan. Unsur istima, kami akan mendengarkan kalimat atau kosakata, lalu kalam, mereka melafalkan, kemudian kitabah, mereka menulis sesuai yang ada di papan tulis atau di LCD, lalu mereka dilatih untuk membuat percakapan atau short story dari kalimat atau kosakata yang diberikan, dan ini melibatkan unsur kitabah, qira'ah dan kalam.</p>	
5.	<p>Bagaimana ustadzah menyikapi mengenai kebijakan Nahwu dan Sharaf yang pembelajarannya</p>	<p>Dihapuskannya nahwu dan Sharaf secara gramatikal dari daftar pelajaran santriwati sebenarnya ada fokus-fokus tertentu yang kami jaga. Alasannya</p>	<p>Nahwu dan Sharaf secara gramatikal masih berjalan beriringan dengan keterampilan berbahasa santriwati pada</p>

	<p>secara gramatikal tidak disertakan dalam daftar jadwal pelajaran kelas 10?</p>	<p>karena menyesuaikan intelektual santriwati yang mungkin akan pandai di nahwu Sharaf tetapi tidak memakainya dalam keseharian berbahasa. Keberadaan santriwati baru apalagi lulusan SMP harus belajar berbahasa dari awal. Seperti anak kecil yang baru bisa berbahasa nah seperti itu kami menganggapnya. Apalagi lingkungan kita yang 24 jam berbahasa mau tidak mau mereka harus menaatinya. Ada ketidakpercayaan kepada diri sendiri ketika melihat teman sebayanya sudah mampu berbahasa tetapi dirinya belum bisa. Fokus untuk menumbuhkembangkan kepercayaan diri ini lah alasannya. Tidak apa apa melakukan kesalahan saat berbahasa, yang terpenting mereka berani untuk melakukan itu. Sekali lagi kami tekankan adalah untuk bisa berbahasa terlebih dahulu. Pembelajaran nahwu dan Sharaf secara gramatikal sebenarnya masih berjalan tetapi dikonsepskan dalam pembelajaran kelas</p>	<p>pembelajaran kelas intensif mufradat dan uslub pagi</p>
--	---	--	--

		intensif mufradat, uslub pagi, dan irtiqaul lughah. Diluar dari kegiatan tersebut kami juga menjalankan nahwu dan Sharaf secara praktikal artinya pembelajaran secara langsung untuk langsung mereka praktikkan. Jadi keterampilan berbahasa dengan nahwu sharafnya masih berjalan dengan beriringan. Dengan konsep ini jumlah kualitas berbahasa arab santriwati akan meningkat secara perlahan.	
--	--	---	--

J. Narasumber

Nama : Ustadzah Siti Darmayati

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Grammar

Waktu : Senin, 27 Mei 2024

Tempat : Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri Barabai

No.	Pertanyaan	Jawaban	Data Observasi
1.	Bagaimana Ustadzah melihat respon santriwati terhadap berbagai upaya-upaya pengajaran bahasa Arab yang ustadzaat pengajar bahasa arab gunakan?	Ana rasa santriwati masih kurang merespon karena mereka masih ada yang terbelit-belit dalam berbicara disebabkan keterbatasan mufradat yang mereka gunakan, dhomir yang salah, tata bahasa dengan dialek yang salah kemudian membuat kalimat bercampur dengan bahasa yang tidak dipakai di pondok.. Sebagian masih ada	kurangnya respon santriwati karena ada kelemahan pada strategi pembelajaran

		yang lemah dengan strategi pembelajaran.	
2.	Apakah Metode, media dan hal-hal lain yang bersangkutan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati kelas 10 dapat membantu bahasa arab santriwati?	Sebagian masih ada yang lemah dalam bahasa arab mungkin strategi ustadzaat belum sepenuhnya dapat membantu karena ana rasa mereka mendapatkan mufradat di kelas tetapi mufradat mungkin tidak sesuai dengan yang harus digunakan dalam sehari-hari. Dan mungkin mufradat yang diberi hanya sekedar formalitas atau yang lainnya. Dalam pembelajaran mereka hanya terfokus pada buku bukan dengan kehidupan sehari-hari yang padahal lebih urgent bagi mereka	Lemahnya upaya ustadzaat dalam strategi pembelajaran mengakibatkan kesulitan berbahasa santriwati pada keterbatasan mufradat, tata bahasa dan pemakaian dialek yang salah.

K. Narasumber

Nama : Ustadzah Saidatul Jannah

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqh Wadhih

Waktu : Senin, 20 Mei 2024

Tempat : Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri Barabai

No.	Pertanyaan	Jawaban	Data Observasi
1.	Bagaimana Ustadzah melihat respon santriwati terhadap berbagai upaya-upaya pengajaran bahasa Arab yang ustadzaat pengajar bahasa arab gunakan?	Santriwati kelas 10 menerima respon dengan umpan balik berbentuk pemaksimalan memakai bahasa arab dengan baik dan benar.	Pemaksimalan memakai bahasa arab dengan baik dan benar
2.	Apakah Metode, media dan hal-hal lain yang bersangkutan dalam pembelajaran	Ana ambil contoh dulu, Pertama dari pembelajarannya dilihat santriwati belum lancar	Metode qira'ah dalam halaqah mengaji membantu santriwati dalam

	<p>untuk meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati kelas 10 dapat membantu bahasa arab santriwati?</p>	<p>di makhrajul huruf. Mungkin kesulitan dan kendala mereka ada disana dan membuat mereka lambat dalam berbahasa arab. Bahasa arab mereka terbatas seperti penyebutan makhrajul huruf yang agak agak mirip seperti ‘dza, ja, za, zho, sa, sya, sho, tsa’ itukan mereka harus effort menyebutkannya seperti ‘limdza seharusnya berarti kenapa lalu banyak menjadi limaja’. Mereka kebanyakan belum bisa membedakan dan masih mengikuti pendengaran tapi tidak sesuai. Memang santriwati yang punya background seperti ini sebelumnya kurang menerima ajaran baca al-qur’an dan berdampak pada berbahasa. Mungkin belajar bahasa arab lebih banyak ke intinya seperti qira’atur rasyidah, mutholaah dan lainnya. Jadi yang juga ana rasa upaya ustadzaat selain pembelajaran dikelas, upaya ustadzaat agar meningkatkan kualitas berbahasa arab santriwati dalam ashwat dilakukan dalam halaqah mengaji yang diadakan 2 kali</p>	<p>ashwat, membedakan huruf dan kefasihan berbahasa arab.</p>
--	--	--	---

		sehari. Pada subuh dan sore sebelum magrib ini sangat membantu mereka.	
--	--	--	--

L. Narasumber

Nama : Ustadzah Risma Hasanah
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Terjemah
Waktu : Senin, 27 Mei 2024
Tempat : Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri Barabai

No.	Pertanyaan	Jawaban	Data Observasi
1.	Bagaimana Ustadzah melihat respon santriwati terhadap berbagai upaya-upaya pengajaran bahasa Arab yang ustadzaat pengajar bahasa arab gunakan?	Yang ana lihat santriwati menerima upaya-upaya ustadzaat itu. Misalnya santriwati kelas 10 apalagi yang lulusan SMP punya kesulitan di makhrajul huruf atau ashwatnya, wali kelas menggunakan halaqah mengaji untuk memberikan pembelajaran itu. kesulitan lainnya adalah di tata Bahasa berbentuk penggunaan dhamir. Dalam kelas intensif mufradat Guru-guru yang bersangkutan telah berupaya memberikan mufradat di kelas sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh santriwati dengan mungkin konsep yang sederhana tetapi sangat dipakai oleh santriwati.	Penggunaan mufradat yang diberikan karena sesuai dengan kebutuhan
2.	Apakah Metode, media dan hal-hal lain yang bersangkutan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas berbahasa	Kalau metode ana ketahui ustadzaat banyak memakai pencampuran bahasa arab dan Indonesia dan ana pun menerapkan itu	Metode gramatikal terjemah (pencampura bahasa arab dan indonesia) membantu

	<p>arab santriwati kelas 10 dapat membantu bahasa arab santriwati?</p>	<p>di kelas ana. Jadi sangat membantu bagi mereka apalagi pada pembelajaran tata bahasa. Karena santriwati kadang masih salah dalam penggunaan dhomir yang seharusnya dhamir anti, mereka memakai dhamir anta, tetapi mungkin dalam pembelajaran guru yang bersangkutan sudah menerapkan metode dan media mengajar yang baik dan benar serta menyesuaikan dengan kemampuan santriwati karena beberapa akhir ini ketika berbicara, mereka sudah semakin jelas menyebutkan mufradat yang dimaksud dan sedikit banyaknya tentang tata Bahasa juga nampak tertata dengan baik.</p>	<p>santriwati dalam tata bahasa</p>
--	--	--	-------------------------------------

سيرة الذاتية للباحثة

- ١- الاسم بالكامل : نور شعديّة
- ٢- رقم القيد : ٢٠٠١٠١٠٢٠٧٦٣
- ٣- المكان والتاريخ للميلاد : ماحنج، ٠٩ من ديسمبر ٢٠٠١
- ٤- الشعبية : إندونيسيا
- ٥- العنوان : في الشارع رانتو كامنتينج، RT 001/RW 001.
منطقة لابوان أماس أوتارا، هولو سونجاي تينجاة، بربابي.
- ٦- رقم الجوال : ٠٨٧٨١٨٠٨١٧٩٦
- ٧- عنوان الإيميل : nsyadiah6@gmail.com
- ٨- الخبرات في المنظمة/العمل : - سكرتير الإجتماعية والدينية لجمعية طلبة دار الإستقامة لدور ٢٠٢١-٢٠٢٢
- أعداء قسم تنمية الموارد التنظيمية كوهاتي مفعوضية كلية التربية لدور ٢٠٢١-٢٠٢٢
- سكرتير الإجتماعية والدينية لجمعية طلبة قسم تعليم اللغة العربية لدور ٢٠٢٢-٢٠٢٣
- سكرتير وزارة خدمة المجتمع، المجلس التنفيذي لطلبة جامعة أنتسارى الإسلامية الحكومية بنجرماسين لدور ٢٠٢٣-٢٠٢٤
- ٩- الجودات الأكاديمية : -
- ١٠- الجودات غير الأكاديمية : -
- ١١- قائمة البحوث : -